

Mufrih Almunadi<sup>1)</sup>,  
Zulfatmi<sup>2)</sup>.  
<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Islam Negeri Ar-  
Raniry, Banda Aceh  
Email:  
almunadimufrih@gmail.com

## Analisis Jawaban Artificial Intelligence ChatGPT Open AI Pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA

### Article Info

#### Article Information

Received :

Revised :

Accepted :

**Kata Kunci:** Artificial  
Intelligence, ChatGPT,  
OpenAI, Pendidikan, Agama  
Islam

### Abstrak :

Dalam penelitian ini penulis berniat untuk mengkaji tentang jawaban yang diberikan oleh Artificial Intelligence ChatGPT OpenAI tentang materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA, untuk melihat apakah sesuai dengan substansi ajaran Islam dan valid secara keilmuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dapat dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan atau *library research*. Hasil penelitian ini menunjukkan ChatGPT dapat memberikan definisi dan penjelasan tentang konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam kelas X SMA dengan baik. Informasi yang diberikan oleh ChatGPT tentang materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA akurat. ChatGPT memberikan respons yang konsisten pada pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun terkait dengan topik yang sama. Ketika diminta untuk memberikan contoh-contoh terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA, ChatGPT mampu memberikan contoh-contoh yang relevan dan tepat berdasarkan pemahaman konsep-konsep tersebut. Penelitian ini dapat memberi civitas akademika pilihan tambahan untuk memperoleh referensi Agama Islam yang lebih interaktif menggunakan ChatGPT. Namun demikian, jawaban yang diberikan ChatGPT mungkin tidak selalu sama dengan jawaban yang akan diberikan oleh seorang guru atau pakar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, perlu adanya penilaian kritis terhadap jawaban ChatGPT. Informasi yang diberikan oleh ChatGPT selalu diverifikasi dengan sumber-sumber lain yang terpercaya sebelum dijadikan referensi

### Abstract

In this research, the author intends to examine the answers given by Artificial Intelligence ChatGPT OpenAI regarding Islamic Religious Education material for class X SMA, to see whether they are in accordance with the substance of Islamic teachings and are scientifically valid. This research is qualitative

---

research which can be categorized as library research. The results of this research show that ChatGPT can provide good definitions and explanations of concepts in Islamic Religious Education for class X SMA. The information provided by ChatGPT regarding Islamic Religious Education material for class X SMA is accurate. ChatGPT provides consistent responses to different questions related to the same topic. When asked to provide examples related to Islamic Religious Education material for class X SMA, ChatGPT was able to provide relevant and appropriate examples based on understanding these concepts. This research can provide the academic community with additional options for obtaining more interactive Islamic religious references using ChatGPT. However, the answers given by ChatGPT may not always be the same as the answers that would be given by a teacher or Islamic Religious Education expert. Therefore, there needs to be a critical assessment of ChatGPT answers. Information provided by ChatGPT is always verified with other trusted sources before being used as a reference

---

## **PENDAHULUAN**

Era digital mengambil peran yang luar biasa dalam kehidupan manusia saat ini. Tidak bisa dipungkiri saat ini dunia mengalami perubahan masif yang memengaruhi berbagai bidang di masyarakat. Masyarakat saat ini sudah akrab dengan perubahan di era digital, terutama dengan penggunaan internet. Arus internet yang semakin luas dan dapat dinikmati oleh semua pihak tentunya memberikan kemudahan yang luar biasa dan tidak dapat disangkal. Perangkat dan media digital mendukung kita dalam pemecahan masalah yang kita temukan sehari-hari seperti kemudahan mencari informasi maupun ide berkreasi ( Maulidiyah, 2018).

Pendidikan Agama Islam sekarang ini hendaknya merespon perkembangan zaman/era digital. Realitas pendidik maupun peserta didik sekarang ini, pada umumnya sangat akrab dengan alat digital seperti, smart phone, laptop, dan alat digital lainnya. Fakta ini menuntut pendidik untuk merespon dengan cepat dengan melakukan berbagai terobosan-terobosan program sebagai upaya adjustment baru yaitu era digital. Pendidikan Islam seyogyanya diterapkan dengan pendekatan yang selaras dengan mode dan kecenderungan pelalajar zaman ini. (Alfinnas, 2018). Inovasi pembelajaran era digital saat ini menjadi keharusan untuk setiap lembaga pendidikan.

Generasi native mampu mengakses informasi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Azis, 2019).

Saat ini, jumlah pengguna Internet di Indonesia adalah sekitar 200 juta, setara  $\pm$  65 % jumlah total penduduk. Jumlah ini mungkin akan terus bertambah dari tahun ke tahun (Shiddiqi, 2020). Era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 dalam dunia pendidikan mempertanyakan keberadaan guru yang berpotensi bisa digantikan oleh mesin. Contohnya ketika maraknya aplikasi pembelajaran bermunculan sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses kapan saja, di mana saja informasi yang diinginkan. Aplikasi berupa media pembelajaran, serta layanan bimbingan belajar online, mahasiswa hanya perlu mendaftar sebagai anggota dan memiliki akses ke berbagai fasilitas, mulai dari e-book, video pembelajaran, soal latihan hingga bimbingan belajar online (Aziz, 2023). Inilah mengapa era globalisasi dan disrupsi teknologi saat ini merupakan tantangan besar bagi para pemikir Islam untuk melakukan pembaruan-pembaruan dalam bidang pendidikan Islam (Muslim HU, 2023).

Era Pendidikan Agama Islam saat ini adalah pendidikan 4.0 yang dialamatkan pada kebutuhan masyarakat pada era inovasi. Pada era ini, pendidikan diarahkan pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan teknologi baru yang akan membantu siswa dalam menghadapi perubahan zaman. Revolusi Industri 4.0 menerapkan konsep otomatisasi yang dilakukan oleh mesin tanpa memerlukan tenaga manusia dalam pengaplikasiannya. Salah satu hal terbesar didalam Revolusi Industri 4.0 adalah Internet of Things. IoT (Internet of Things) memiliki kemampuan dalam menyambungkan dan memudahkan proses komunikasi antara mesin, perangkat, sensor, dan manusia melalui jaringan internet (Zubairi, 2022).

Salah satu bentuk pemanfaatan IoT (Internet of Things) adalah penggunaan chatbot. Chatbot merupakan program terkomputerisasi dengan bertindak layaknya bahasa sehari-hari antara manusia dan bot, asisten virtual yang telah menjadi begitu populer dalam beberapa dekade terakhir karena peningkatan dramatis di bidang-bidang seperti kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, dan teknologi dasar lainnya seperti jaringan saraf dan pemrosesan bahasa alami. Chatbot ini berkomunikasi secara efektif dengan manusia mana pun menggunakan kueri interaktif.

Penggabungan chatbot ke dalam sektor pendidikan selama sepuluh tahun terakhir harus ditingkatkan atas meningkatnya minat pada teknologi di mana chatbot digunakan untuk mengajar dan belajar. Sistem chatbot yang berguna dapat memberikan ketersediaan instan dan kapasitas untuk merespons secara alami melalui antarmuka percakapan, menawarkan manfaat yang sama seperti wawancara. Di era industry 5.0 society banyak berkembang teknologi kecerdasan buatan untuk memudahkan peran manusia. Dengan pengembangan Chatbot EEducation ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan terkhusus Pendidikan Agama Islam yang dapat berdaya saing sesuai perkembangan zaman sekarang (Zulrahman, 2023).

Pengembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) yang semakin pesat dan penggunaannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. AI dapat membantu dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pemberian bimbingan dan konseling terhadap siswa. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di Indonesia. Dengan adanya teknologi AI, seperti ChatGPT OpenAI, diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMA.

Oleh karena itu, penelitian yang menganalisis jawaban AI pada materi pendidikan agama Islam di SMA sangat penting untuk dilakukan. Dengan mengetahui kemampuan AI dalam memberikan jawaban terhadap materi tersebut, dapat diambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas AI dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berniat untuk mengkaji tentang jawaban yang diberikan oleh Artificial Intelligence ChatGPT OpenAI tentang materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA, untuk melihat apakah sesuai dengan substansi ajaran Islam dan valid secara keilmuan dengan judul penelitian "Analisis Jawaban Artificial Intelligence ChatGPT OpenAI pada Materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dapat dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan atau *library research* yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti : buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan lain-lainnya (Mardalis, 2014).

Sumber data yang penulis ambil dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data dari ChatGPT peneliti lakukan menggunakan sebuah laptop dengan RAM 2 GB yang terkoneksi dengan jaringan internet, browser (peramban) Chrome serta akun ChatGPT.

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data penulis lakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yang penulis lakukan dengan cara mencari, memilih, menyajikan, menganalisis data-data atau literatur dari sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Nashihin, 2017). Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat, koran, majalah dan lain-lain (Dimiyati, 2013). Disamping itu, penulis juga melakukan penelusuran data melalui media online menggunakan metode penelusuran data online (Bungin, 2007).

Dalam menganalisis data penelitian ini penulis memakai metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak, ataupun elektronik. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia analisis isi dapat dilakukan (Eriyanto, 2015). Metode analisis isi merupakan suatu metode yang sangat efisien untuk menginvestigasi isi media cetak maupun media dalam bentuk *broadcast*. Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan. Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak pada media massa (Kartikowati, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Artificial Intelligence ChatGPT OpenAI

Artificial Intelligence adalah teknologi yang paling berkembang saat ini dan sedang tren yang dikenal oleh masing-masing dan setiap individu. Pada dasarnya ini adalah cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di manamencakup studi lengkap tentang manusia, proses otak dan bagaimana perhitungan analitis terjadi di dalam pikiran, untuk melakukan tugas dengan cara yang lebih cerdas. Artificial Intelligence adalah sistem komputer untuk melakukan tugas tertentu.

Penelitian berbasis aplikasi yang berhubungan untuk melakukan tugas yang kompleks disebut sebagai Artificial Intelligence. Ilmu komputer memiliki bidang disebut Artificial Intelligence (AI), yang membuat upaya untuk meningkatkan kecerdasan sistem. Kecerdasan buatan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan teknik membuat mesin cerdas, terutama digunakan untuk program komputer di tingkat lanjutan (Zulrahman, 2023).

Di bulan November 2022 lalu, sebuah laboratorium riset kecerdasan buatan (AI/ Artificial Intelligence) bernama OpenAI di Amerika Serikat telah merilis aplikasi chatbot yang dinamakan ChatGPT. Mesin ini merupakan teknologi pemroses bahasa alami (natural language processing/NLP) yang mampu merespons pertanyaan manusia dalam bentuk teks (disebut sebagai prompt) yang diketikkan pada aplikasi tersebut.

Yang membuat banyak pihak terkesima adalah jawaban yang diberikan oleh ChatGPT terlihat terstruktur dengan baik, hubungan antar kata atau kalimatnya koheren dan akurasinya cukup baik serta mampu mengingat percakapan-percakapan sebelumnya. Bahkan dengan menggunakan teknik prompt yang tepat, dapat dihasilkan sebuah artikel ilmiah bahkan buku dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan dengan cara konvensional.

ChatGPT (Generative Pre-trained Transformer) adalah model deep learning yang dikembangkan oleh OpenAI pada tahun 2018. ChatGPT dikembangkan sebagai model generatif yang dapat digunakan untuk menghasilkan teks yang sesuai dengan konteks percakapan. ChatGPT OpenAI merupakan teknologi mesin berbasis kecerdasan buatan yang dilatih untuk bisa menirukan percakapan manusia menggunakan teknologi NLP (Natural Language Processing). Pada kenyataannya

ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu tulisan yang cukup ilmiah atau bahkan buku dengan prompt yang dirumuskan di awal dengan teknik yang baik dan efektif.

ChatGPT menggunakan arsitektur Transformer yang dikenal sebagai model selfattention. Arsitektur ini memungkinkan ChatGPT untuk menangani percakapan yang kompleks dengan mengacu pada konteks percakapan sebelumnya. Beberapa penelitian atau eksperimen menggunakan chatbot ChatGPT telah dimuat pada beberapa jurnal dan situs. Dalam artikel jurnalnya, Zhai bereksperimen membuat suatu artikel sepanjang lebih kurang 5.830 kata berjudul "Artificial Intelligence for Education". Sebagai orang yang juga ahli di bidang kecerdasan buatan, Zhai menilai artikel buatan mesin itu bersifat koheren, relatif (sebagiannya) akurat, informatif dan sistematis.

Kemampuan chatbot dalam memberi informasi yang dibutuhkan juga lebih efisien daripada manusia pada umumnya, serta kemampuannya menulis di atas rata-rata mahasiswa. Proses yang dibutuhkan Zhai untuk menghasilkan artikel itu hanya 2-3 jam saja, sudah termasuk untuk melakukan proses edit minor dan reorganisasi artikel (Setiawan, 2023).

## B. Analisis Jawaban ChatGPT OpenAI pada Materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA

1. Jawaban Artificial Intelligence ChatGPT OpenAI pada Materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA
  - a. Q.S. al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.

Jawaban ChatGPT: Q.S. al-Hujurat ayat 10 dan 12 adalah sebagai berikut: "Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat." (al-Hujurat: 10) "Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka lebih baik dari mereka; dan jangan pula wanita mengolok-olokkan wanita (karena) boleh

jadi mereka lebih baik dari mereka. Janganlah kamu saling mencela dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk setelah (seorang itu) beriman, dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim." (al-Hujurat: 12). Kedua ayat di atas mengajarkan tentang pentingnya persaudaraan di antara orang-orang mukmin dan menegaskan pentingnya tidak mengolok-olok atau mencela satu sama lain. Ayat 10 mengajarkan bahwa orang-orang mukmin seharusnya bersaudara dan berdamai jika terjadi perselisihan, sementara ayat 12 mengajarkan untuk tidak mencela atau mengolok-olok satu sama lain. Terkait dengan ayat-ayat tersebut, terdapat sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra. yang menjelaskan pentingnya saling mencintai dan saling mendukung di antara para mukmin. Hadits tersebut adalah sebagai berikut: "Demi Allah yang tidak ada tuhan selain-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman hingga kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan sesuatu yang jika kalian melakukannya maka kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian." (HR. Muslim) Hadits ini menekankan pentingnya saling mencintai di antara para mukmin sebagai tanda keimanan yang sejati. Salah satu cara untuk menunjukkan rasa cinta adalah dengan menyebarkan salam di antara sesama mukmin. Secara keseluruhan, ayat-ayat dalam Q.S. al-Hujurat dan hadits terkait menunjukkan pentingnya persaudaraan, tidak mengolok-olok atau mencela satu sama lain, dan saling mencintai di antara para mukmin.

- b. Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait.

Jawaban ChatGPT: Q.S. al-Isra'/17:32 menyatakan, "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk." Ayat ini mengingatkan umat Islam untuk menjauhi perilaku zina, baik dalam bentuk perbuatan, pemikiran, atau niat. Zina merupakan perbuatan yang keji dan tercela, yang dapat merusak tatanan sosial dan mengganggu kestabilan hubungan antara suami istri, keluarga, serta



masyarakat secara keseluruhan. Q.S. an-Nur/24:2 menyatakan, "Lasharriqu bi-llahi shay'an, wa bi-l-walidayni ihsanan, wa lillati turiduna an tamutu wa azwajukum hayrun lakum in kuntum mu'minin, wa la tajharu bi-sh-shahawati, wa la yaqtulu nafsan allati harrama Allahu illa bil haqqi, zalika ma wassakum bihi la'allakum ta'qilun." Ayat ini menjelaskan beberapa kewajiban dalam kehidupan seorang muslim, antara lain: Tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun; Berbuat baik kepada orang tua; Jika seseorang ingin mati dengan baik, maka hendaknya dia mempersiapkan dirinya dengan amal yang benar, dan juga pasangannya jika ia menikah; Jangan terlalu menunjukkan keinginan atau hasrat seksual secara terang-terangan, dan jangan membunuh orang kecuali dalam keadaan yang benar. Hadits yang terkait dengan kedua ayat tersebut antara lain: Dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda, "Janganlah ada seorang mukmin pun yang menghina mukminah, jangan pula dia membenci saudaranya, janganlah ia mencari-cari kesalahan saudaranya, dan janganlah ia mengintip kehidupan pribadi saudaranya. Barangsiapa yang mengintip kehidupan pribadi saudaranya, maka Allah akan mengintip kehidupan pribadinya dan jika Allah mengintip kehidupan pribadinya, maka Dia akan mengeksposnya, walaupun dia berada dalam rumahnya yang tertinggi." (HR. Muslim) Dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda, "Allah menuliskan takdir makhluk-Nya sejak 50 ribu tahun sebelum diciptakannya langit dan bumi. Allah berfirman, 'Hamba-Ku ini melakukan itu atau itu pada hari ini,' dan kemudian Allah menurunkannya ke bawah ke langit dunia pada malam harinya." (HR. Bukhari dan Muslim) Kedua hadits tersebut menegaskan pentingnya menjaga martabat, kehormatan, dan privasi orang lain, serta keyakinan bahwa segala sesuatu sudah ditetapkan oleh Allah SWT sejak jauh sebelumnya.

- c. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir).

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.

Jawaban ChatGPT: Al-Asma'u al-Husna adalah 99 nama Allah yang tercantum dalam Al-Quran dan Hadis. Setiap nama memiliki makna yang dalam dan

memiliki keutamaan dan fadhilah tersendiri. Berikut ini adalah penjelasan beberapa nama dari al-Asma' u al-Husna: Al-Karim: Nama ini berasal dari akar kata "karama" yang berarti kemuliaan dan kehormatan. Allah dikenal sebagai Yang Maha Pemurah, Yang Memberi Nikmat dan Yang Memberi Pengampunan yang luar biasa. Al-Mu'min: Nama ini berasal dari akar kata "iman" yang berarti keyakinan dan kepercayaan. Allah dikenal sebagai Yang Maha Memberi Keamanan dan Memberikan Kepercayaan serta Meningkatkan Iman. Al-Wakil: Nama ini berasal dari akar kata "wakala" yang berarti kepercayaan atau kepercayaan diri. Allah dikenal sebagai Yang Maha Pemelihara dan Yang Maha Memiliki Sifat Kepercayaan. Al-Matin: Nama ini berasal dari akar kata "matan" yang berarti kuat dan teguh. Allah dikenal sebagai Yang Maha Kokoh dan Yang Maha Berdaya. Al-Jami': Nama ini berasal dari akar kata "jama'a" yang berarti menyatukan. Allah dikenal sebagai Yang Maha Mengumpulkan dan Yang Maha Menyatukan. Al-'Adl: Nama ini berasal dari akar kata "'adala" yang berarti adil dan benar. Allah dikenal sebagai Yang Maha Adil dan Yang Maha Benar. Al-Akhir: Nama ini berasal dari akar kata "akhirah" yang berarti kehidupan setelah kematian. Allah dikenal sebagai Yang Maha Abadi dan Yang Maha Kekal. Dalam keseluruhan al-Asma' u al-Husna, Allah dikenal sebagai Dzat yang Maha Agung dan Maha Mulia, yang memiliki kekuasaan dan sifat-sifat yang luar biasa. Setiap nama memiliki makna yang dalam dan mengandung pesan dan hikmah bagi manusia untuk mengenal dan menghormati Allah sebagai Pencipta dan Penguasa alam semesta. Melafalkan, memahami, dan merenungkan al-Asma' u al-Husna dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seseorang kepada Allah.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan hubungan makna-makna al-Asma' u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

Jawaban ChatGPT: Nama-nama Allah yang disebutkan dalam al-Asma' u al-Husna memiliki makna dan pesan yang dalam, dan terkait dengan beberapa sifat Allah yang menggambarkan keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal, dan perilaku adil. Berikut adalah hubungan antara nama-nama tersebut dengan perilaku yang diharapkan dalam kehidupan: Al-Karim: Nama ini menunjukkan

sifat Allah yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Sebagai manusia yang beriman, kita diharapkan untuk meniru sifat ini dengan menjadi orang yang murah hati, dermawan, dan penuh kasih sayang terhadap sesama. Al-Mu'min: Nama ini menunjukkan sifat Allah yang memberikan keamanan dan kepercayaan. Sebagai manusia yang beriman, kita diharapkan untuk memiliki keteguhan iman yang kuat dan tidak tergoyahkan, serta merasa aman dan tenang karena tawakkal pada Allah. Al-Wakil: Nama ini menunjukkan sifat Allah yang Maha Pemelihara dan Maha Memiliki Sifat Kepercayaan. Sebagai manusia yang beriman, kita diharapkan untuk memiliki tawakkal yang kuat pada Allah dan mempercayakan segala urusan kita pada-Nya. Al-Matin: Nama ini menunjukkan sifat Allah yang Maha Kokoh dan Maha Berdaya. Sebagai manusia yang beriman, kita diharapkan untuk memiliki keteguhan dan kekokohan dalam menghadapi cobaan hidup, serta tidak mudah goyah dalam menghadapi tantangan dan rintangan. Al-Jami': Nama ini menunjukkan sifat Allah yang Maha Mengumpulkan dan Maha Menyatukan. Sebagai manusia yang beriman, kita diharapkan untuk menjadi orang yang menyatukan, mempererat tali persaudaraan, dan menjaga kerukunan antar sesama. Al-'Adl: Nama ini menunjukkan sifat Allah yang Maha Adil dan Maha Bijaksana. Sebagai manusia yang beriman, kita diharapkan untuk menjadi orang yang adil dan bijaksana dalam bersikap, tidak melakukan kecurangan dan ketidakadilan pada siapapun. Al-Akhir: Nama ini menunjukkan sifat Allah yang Maha Abadi dan Maha Kekal. Sebagai manusia yang beriman, kita diharapkan untuk memiliki kesadaran akan akhirat dan menyiapkan diri untuk akhirat, serta menjalani kehidupan dengan kebaikan dan amal yang baik untuk mencapai kebahagiaan abadi. Dengan memahami makna-makna al-Asma'u al-Husna ini dan mengimplementasikan perilaku yang diharapkan dalam kehidupan, kita dapat semakin dekat dengan Allah dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

d. Iman kepada Malaikat.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam al-Quran.

Jawaban ChatGPT: Beriman kepada Malaikat merupakan salah satu rukun iman dalam Islam yang memiliki makna penting dalam kehidupan seorang muslim.

Malaikat merupakan makhluk Allah SWT yang diciptakan dari cahaya dan memiliki sifat taat dan patuh terhadap perintah Allah SWT. Malaikat merupakan hamba Allah SWT yang memiliki tugas dan fungsi dalam menjalankan berbagai perintah dan tugas dari Allah SWT. Dalam Al-Quran, beriman kepada Malaikat dapat dilihat dari beberapa ayat, di antaranya: Surat Al-Baqarah ayat 30-34, mengisahkan tentang penciptaan manusia oleh Allah SWT yang kemudian membuat para malaikat merasa curiga dan bertanya mengapa Allah SWT menciptakan manusia yang akan membuat kerusakan di bumi. Namun, Allah SWT menjelaskan bahwa Dia mengetahui apa yang tidak mereka ketahui dan memberitahukan bahwa Adam sebagai manusia pertama yang dijadikan sebagai khalifah di bumi. Surat Al-An'am ayat 61, menjelaskan tentang tugas malaikat sebagai pelayan Allah SWT yang siap menerima perintah dan menjalankan tugas sesuai dengan kehendak Allah SWT. Surat Al-Mulk ayat 2, menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan malaikat sebagai pengatur urusan di alam semesta. Contoh perilaku beriman kepada Malaikat adalah dengan mempercayai adanya malaikat sebagai makhluk Allah SWT yang diciptakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Seorang muslim harus mengakui keberadaan malaikat sebagai bagian dari iman dan keyakinannya kepada Allah SWT. Selain itu, seorang muslim juga harus memahami tugas dan fungsi malaikat dalam membantu manusia, serta menghormati dan menjaga kehormatan para malaikat. Hal ini dapat tercermin dalam kebiasaan dan perilaku sehari-hari, seperti dengan selalu memuji dan bersyukur kepada Allah SWT, serta menghindari perilaku yang dapat merusak kehormatan dan martabat para malaikat.

e. Berpakaian secara Islami.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.

Jawaban ChatGPT: Tata cara berpakaian dalam Islam memiliki aturan-aturan yang harus dipenuhi. Berikut ini adalah tata cara berpakaian sesuai syariat Islam: Menutup aurat. Pakaian muslim harus menutup auratnya baik bagi laki-laki maupun perempuan. Aurat bagi laki-laki adalah dari pusar hingga lutut, sedangkan untuk perempuan adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Oleh karena itu, pakaian yang dikenakan harus memenuhi

aturan menutup aurat tersebut; Tidak ketat dan transparan. Pakaian yang ketat dan transparan tidak diperbolehkan dalam Islam. Pakaian yang ketat dapat menampakkan lekuk tubuh, sedangkan pakaian transparan dapat menampakkan aurat. Oleh karena itu, pilihlah pakaian yang tidak ketat dan tidak transparan agar sesuai dengan aturan dalam Islam; Tidak berlebihan dalam menghias diri. Pakaian muslim tidak diperbolehkan untuk berlebihan dalam menghias diri. Pakaian yang terlalu mencolok, terlalu berat, atau terlalu mewah juga tidak dianjurkan dalam Islam. Pilihlah pakaian yang sederhana dan sopan; Menghindari pakaian yang menyerupai pakaian non-muslim. Muslim tidak diperbolehkan meniru pakaian orang non-muslim. Hal ini juga termasuk dalam menjaga identitas keislaman. Oleh karena itu, muslim harus memilih pakaian yang khas dan sesuai dengan identitas keislamannya; Memperhatikan kebersihan dan kerapian pakaian. Pakaian muslim juga harus selalu bersih dan rapi. Hal ini merupakan bagian dari menjaga kesucian dan kebersihan. Selain itu, pakaian yang rapi juga dapat memberikan kesan positif pada orang lain. Dengan memperhatikan aturan-aturan di atas, tata cara berpakaian sesuai syariat Islam dapat dilakukan. Namun, selain aturan-aturan tersebut, pakaian muslim juga harus mempertimbangkan keadaan dan lingkungan sekitar. Pakaian yang sesuai syariat Islam tidak hanya memberikan manfaat pada individu, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

f. Perilaku jujur.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.

Jawaban ChatGPT: Perilaku jujur dan keimanan dalam Islam memiliki keterkaitan yang erat. Perilaku jujur adalah salah satu ciri utama seorang muslim yang memiliki keimanan yang kuat. Dalam Islam, keimanan dan perilaku jujur saling mempengaruhi satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Seorang muslim yang memiliki keimanan yang kuat akan menghargai kebenaran dan akan selalu berusaha untuk berbicara jujur dan tidak berdusta. Ia juga akan menepati janji dan tidak akan merugikan atau mengambil hak orang lain. Keterkaitan ini sangat penting karena perilaku jujur yang konsisten akan mencerminkan keimanan yang kuat. Di sisi lain, perilaku jujur juga dapat memperkuat keimanan

seseorang. Ketika seseorang berbicara jujur dan menepati janji, ia merasa tenang dan aman di dalam hatinya karena ia tahu bahwa ia telah melakukan yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini akan memperkuat kepercayaan dirinya dan kepercayaannya kepada Allah SWT. Perilaku jujur juga memiliki dampak positif pada masyarakat. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan satu sama lain dan memiliki keyakinan bahwa orang-orang di sekitarnya berperilaku jujur, maka lingkungan tersebut akan menjadi lebih harmonis dan damai. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa perilaku jujur bukan hanya penting untuk diri sendiri, tetapi juga penting untuk kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam kesimpulan, keterkaitan antara perilaku jujur dan keimanan dalam Islam sangat penting dan saling mempengaruhi satu sama lain. Perilaku jujur adalah salah satu ciri utama seorang muslim yang memiliki keimanan yang kuat, dan keimanan yang kuat juga dapat memperkuat perilaku jujur. Perilaku jujur juga memiliki dampak positif pada masyarakat dan memperkuat kesejahteraan lingkungan di sekitarnya.

g. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.

Jawaban ChatGPT: Semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama merupakan implementasi pemahaman kandungan QS. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait. Ayat tersebut menyatakan: "Barangsiapa yang berbuat kebajikan baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menganjurkan kepada umat manusia untuk selalu berbuat kebajikan dan memperbaiki kehidupannya dengan cara menuntut ilmu. Kegiatan menuntut ilmu bukan hanya dilakukan oleh laki-laki, tetapi juga perempuan. Dengan menuntut ilmu, kita dapat memperoleh pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam hidup. Selain itu, terdapat pula hadits yang mengajarkan pentingnya menuntut

ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. Rasulullah SAW bersabda: "Mencari ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibn Majah). "Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. Muslim). Dari hadits tersebut, dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Tidak hanya itu, orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu juga akan mendapatkan kemudahan dari Allah SWT dan dijanjikan surga sebagai balasannya. Contoh implementasi semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama antara lain: Mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu; Berdiskusi dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang yang ingin dipelajari; Mengajarkan ilmu yang telah dipelajari kepada orang lain, baik secara langsung maupun melalui media sosial atau blog; Menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk memperbaiki diri dan mencapai tujuan yang diinginkan; Menulis artikel atau buku yang berisi tentang pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga orang lain juga dapat memperoleh manfaat dari ilmu tersebut. Dengan semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama, kita dapat memperoleh manfaat yang besar dalam hidup. Selain itu, kita juga dapat membantu orang lain untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan yang sama.

#### h. Sumber Hukum Islam.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan macam-macam sumber hukum Islam.

Jawaban ChatGPT: Sumber hukum Islam adalah segala sesuatu yang menjadi acuan bagi pembentukan hukum dalam Islam. Ada empat macam sumber hukum Islam yang diakui oleh mayoritas ulama Islam, yaitu: Al-Quran: Al-Quran adalah kitab suci Islam yang dianggap sebagai sumber utama hukum Islam. Al-Quran mengandung ajaran dan petunjuk tentang agama dan kehidupan yang diturunkan langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril; Sunnah Nabi: Sunnah Nabi adalah catatan tentang tindakan, perkataan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW yang dicatat oleh para sahabat dan dipertahankan dari generasi ke generasi. Sunnah Nabi dianggap sebagai sumber kedua hukum Islam, yang diterima oleh umat Islam

sebagai contoh dan tuntunan dalam menjalankan ajaran Islam; Ijma: Ijma' adalah kesepakatan ulama Islam tentang suatu masalah hukum yang diperoleh melalui konsensus para ulama dan ahli hukum Islam. Ijma' dianggap sebagai sumber hukum Islam yang sah, karena dianggap mencerminkan kehendak umat Islam secara keseluruhan; Qiyas: Qiyas adalah metode analogi yang digunakan untuk menarik kesimpulan hukum dari suatu kasus yang tidak terdapat dalam Al-Quran atau Sunnah. Metode ini berdasarkan pada kemiripan suatu masalah dengan masalah yang telah dijelaskan dalam Al-Quran atau Sunnah. Qiyas dianggap sebagai sumber hukum Islam yang sah, tetapi hanya dapat digunakan untuk masalah yang belum diatur oleh Al-Quran atau Sunnah. Selain empat sumber hukum Islam di atas, ada pula sumber hukum Islam lainnya yang juga diakui oleh beberapa golongan ulama, seperti istihsan (penetapan hukum yang lebih menguntungkan), urf (tradisi masyarakat setempat), maqashid syariah (tujuan hukum syariah), dan sebagainya. Namun, empat sumber utama di atas dianggap sebagai sumber hukum Islam yang paling penting dan utama.

i. Pengelolaan haji, zakat dan wakaf.

Pertanyaan yang diajukan: Jelaskan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloalaannya.

Jawaban ChatGPT: Berikut ini adalah penjelasan mengenai makna dan ketentuan haji, zakat, wakaf, serta pengelolaannya: Haji: Haji adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Muslim yang mampu secara finansial dan fisik. Haji adalah kunjungan ke kota Mekah, Saudi Arabia, untuk melaksanakan serangkaian ritual keagamaan yang telah ditentukan, termasuk thawaf (mengelilingi Ka'bah), sa'i (berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah), dan wukuf di Arafah. Haji dilaksanakan setiap tahun pada bulan Dzulhijjah. Haji memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim karena dapat memperkuat iman dan meningkatkan kesadaran akan persaudaraan umat Islam; Zakat: Zakat adalah kewajiban memberikan sebagian dari harta yang dimiliki kepada yang membutuhkan. Zakat dianggap sebagai salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu secara finansial. Besarnya zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5% dari kekayaan bersih yang dimiliki setiap tahun. Zakat diberikan kepada



delapan golongan yang memenuhi syarat sebagai mustahik (penerima zakat), termasuk fakir miskin, orang yang berhutang, dan janda; Wakaf: Wakaf adalah sumbangan dari harta yang tidak dapat diambil kembali untuk kepentingan umum, seperti membangun masjid, rumah sakit, sekolah, dan sebagainya. Wakaf adalah bentuk amal jariyah yang berkelanjutan dan dianggap sebagai kebajikan yang sangat besar di dalam Islam. Wakaf dapat dilakukan oleh siapa saja, baik individu atau lembaga. Besarnya harta yang disumbangkan sebagai wakaf dapat bervariasi dan tidak ada batas minimum; Pengelolaan Haji, Zakat, dan Wakaf: Pengelolaan haji, zakat, dan wakaf biasanya dilakukan oleh badan atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau masyarakat setempat. Di Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat, sementara Pengelola Wakaf Indonesia (PWI) bertugas mengelola wakaf. Sedangkan pengelolaan haji dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Pengelolaan dana haji, zakat, dan wakaf harus dilakukan dengan penuh integritas dan transparansi untuk memastikan bahwa dana yang terkumpul dapat digunakan secara efektif untuk kepentingan umum dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa amal jariyah yang dilakukan oleh para donatur dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

j. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah.

Pertanyaan yang diajukan: Bagaimana cara meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Makkah.

Jawaban ChatGPT: Meneladani perjuangan Rasulullah saw di Makkah dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya: Menjadi pribadi yang jujur dan amanah: Salah satu sifat utama Nabi Muhammad saw adalah kejujuran dan amanah. Meneladani sifat tersebut dapat dilakukan dengan menjadi pribadi yang jujur dan amanah dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam pekerjaan, perkuliahan, dan kehidupan sosial; Menjaga akhlak dan budi pekerti: Nabi Muhammad saw juga memiliki akhlak yang baik dan budi pekerti yang tinggi. Meneladani akhlak dan budi pekerti tersebut dapat dilakukan dengan berusaha untuk senantiasa bersikap ramah, sopan, dan menghargai sesama;

Mengembangkan kemampuan sosial: Salah satu kunci keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw adalah kemampuan sosial beliau dalam berinteraksi dengan orang lain. Meneladani kemampuan sosial tersebut dapat dilakukan dengan belajar untuk memahami dan menghargai orang lain, serta berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama; Menjalinkan hubungan dengan keluarga dan sahabat: Keluarga dan sahabat Nabi Muhammad saw memainkan peran penting dalam dakwah beliau. Meneladani hal tersebut dapat dilakukan dengan menjalin hubungan yang baik dengan keluarga dan sahabat, serta memberikan dukungan dan bantuan dalam kebaikan; Mengembangkan ilmu pengetahuan dan akidah: Nabi Muhammad saw memiliki ilmu pengetahuan dan akidah yang kokoh, yang memungkinkan beliau untuk mengajarkan Islam dengan baik. Meneladani hal tersebut dapat dilakukan dengan belajar dan mengembangkan pengetahuan serta akidah yang kokoh; Menjaga keteguhan hati: Umat Islam pada masa Nabi Muhammad saw di Makkah memiliki keteguhan hati yang tinggi dalam menjalankan ajaran Islam. Meneladani hal tersebut dapat dilakukan dengan menjaga keteguhan hati dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dan penindasan demi mempertahankan iman. Dengan meneladani perjuangan Rasulullah saw di Makkah, kita dapat mengembangkan kepribadian yang lebih baik dan memperkuat iman serta komitmen kita dalam menjalankan ajaran Islam.

k. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah.

Pertanyaan yang diajukan: Bagaimana cara meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah.

Jawaban ChatGPT: Meneladani perjuangan Rasulullah saw di Madinah dapat dilakukan dengan cara-cara berikut: Mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam: Ajaran Islam merupakan dasar dari perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah. Untuk meneladani perjuangan beliau, kita perlu mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Ini mencakup pemahaman tentang keimanan, akhlak, ibadah, hukum, dan masyarakat dalam Islam; Membangun hubungan sosial dan politik yang kuat dengan sesama umat manusia: Salah satu strategi perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah adalah membangun hubungan sosial dan politik yang kuat dengan berbagai

suku dan etnis yang ada di Madinah. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat meneladani perjuangan beliau dengan membangun hubungan yang baik dengan sesama manusia tanpa memandang suku, agama, atau etnis; Mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang fungsional: Nabi Muhammad saw mengembangkan berbagai lembaga Islam seperti masjid, madrasah, dan pengadilan. Meneladani perjuangan beliau di bidang ini, kita dapat membantu membangun lembaga-lembaga Islam yang fungsional di lingkungan sekitar kita, seperti masjid, pesantren, atau organisasi-organisasi Islam yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat; Membangun masyarakat Islam yang kuat dan mandiri: Tujuan akhir dari perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah adalah membangun masyarakat Islam yang kuat dan mandiri, yang mampu menjalankan ajaran Islam dengan baik dan benar. Kita dapat meneladani perjuangan beliau dengan membangun masyarakat Islam yang kuat dan mandiri di lingkungan sekitar kita, seperti dengan mengajak masyarakat untuk belajar dan mengamalkan ajaran Islam, serta membangun lembaga-lembaga Islam yang fungsional; Berjuang untuk kebaikan umat manusia: Salah satu pesan utama ajaran Islam adalah berjuang untuk kebaikan umat manusia. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah, kita dapat berjuang untuk kebaikan umat manusia dengan membantu sesama manusia yang membutuhkan, atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial dan kemanusiaan. Dengan meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah, kita dapat memperkuat iman dan akhlak kita, serta membantu membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

## 2. Analisis Jawaban ChatGPT OpenAI pada Materi Pendidikan Agama Islam kelas 10 SMA

### a. Kemampuan ChatGPT dalam memberikan definisi dan penjelasan tentang konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam kelas X SMA.

ChatGPT dapat memberikan definisi dan penjelasan tentang konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam kelas X SMA dengan baik. ChatGPT dapat memberikan definisi yang jelas dan tepat terkait dengan konsep tersebut, dan memberikan penjelasan tentang bagaimana konsep-konsep tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. ChatGPT juga dapat

mengidentifikasi hubungan antara konsep-konsep tersebut dan menjelaskan bagaimana satu konsep berkaitan dengan konsep lainnya dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu, ChatGPT juga dapat memberikan contoh-contoh yang relevan dan mendalam untuk memperjelas dan memperkuat pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut.

b. Keakuratan informasi yang disampaikan oleh ChatGPT.

Informasi yang diberikan oleh ChatGPT tentang materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA akurat. Informasi tersebut sejalan dengan berbagai sumber seperti kitab suci Al-Qur'an, hadits, literatur agama Islam. Sebagai sebuah mesin AI, keakuratan informasi yang disampaikan oleh ChatGPT tergantung pada data yang tersedia dan proses pembelajaran yang telah dijalani. ChatGPT didesain untuk memberikan jawaban yang seakurat mungkin berdasarkan data yang tersedia dan pola yang teridentifikasi dari data tersebut. ChatGPT dirancang untuk memperhitungkan kemungkinan kesalahan atau bias dalam data dan menyaring informasi yang tidak relevan. Namun, masih mungkin terjadi kesalahan atau kekurangan informasi, terutama jika sumber data atau pertanyaannya kurang jelas atau ambigu. Oleh karena itu, penting untuk selalu melakukan verifikasi dan konfirmasi terhadap jawaban yang diberikan, terutama jika informasi tersebut sangat penting atau memiliki implikasi besar. Hal ini juga penting untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dengan konteks dan kebutuhan. Dalam hal ini, keakuratan informasi yang disampaikan oleh ChatGPT sebaiknya dilihat sebagai sumber tambahan atau referensi, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi.

c. Konsistensi jawaban ChatGPT pada pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun terkait dengan topik yang sama.

ChatGPT memberikan respons yang konsisten pada pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun terkait dengan topik yang sama. Sebagai sebuah mesin AI, konsistensi jawaban pada pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun terkait dengan topik yang sama adalah salah satu kekuatan yang dimiliki oleh ChatGPT. Hal ini dapat terjadi karena ChatGPT dilatih menggunakan model deep learning yang besar dengan data yang luas dan beragam terkait dengan topik tersebut. ChatGPT menggunakan algoritma yang kompleks untuk mengasimilasi

informasi dan mempelajari pola dan hubungan antara konsep-konsep yang berbeda dalam topik tersebut. Dengan demikian, ketika dihadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun terkait dengan topik yang sama, ChatGPT dapat mengidentifikasi informasi yang relevan dan memberikan jawaban yang konsisten dan akurat.

- d. Kemampuan ChatGPT dalam memberikan contoh-contoh yang relevan dan tepat terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA.

Ketika diminta untuk memberikan contoh-contoh terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA, ChatGPT mampu memberikan contoh-contoh yang relevan dan tepat berdasarkan pemahaman konsep-konsep tersebut. Sebagai sebuah mesin AI yang dilatih dengan berbagai informasi dan data terkait dengan Pendidikan Agama Islam, ChatGPT memiliki kemampuan untuk memberikan contoh-contoh yang relevan dan tepat terkait dengan materi tersebut. ChatGPT dapat memahami konsep dan prinsip-prinsip dalam Pendidikan Agama Islam dan dapat memberikan contoh-contoh yang relevan dan tepat terkait dengan topik yang sedang dibahas, termasuk pada kelas X SMA. ChatGPT juga dapat mengkombinasikan informasi dengan memperhitungkan berbagai aspek, seperti aspek historis, teologis, filosofis, dan praktis, sehingga memberikan contoh-contoh yang komprehensif dan mendalam.

- e. Kekurangan dan kelebihan ChatGPT dalam memberikan jawaban pada materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA.

Kekurangan dan kelebihan ChatGPT dalam memberikan jawaban pada materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA di antaranya: Kekurangan: Keterbatasan pengetahuan: ChatGPT hanya dapat memberikan jawaban berdasarkan pada data dan informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Jika ada informasi yang belum dikenal atau kurang dipelajari, ChatGPT mungkin tidak dapat memberikan jawaban yang tepat; Kurangnya pemahaman terhadap konteks: ChatGPT mungkin memberikan jawaban yang tepat secara teknis, tetapi kurang memahami konteks atau situasi yang sesungguhnya. Hal ini dapat menyebabkan jawaban yang diberikan kurang sesuai atau kurang relevan; Tidak bisa mengekspresikan emosi atau perasaan: ChatGPT hanya dapat memberikan

jawaban secara objektif berdasarkan data yang telah dipelajari sebelumnya. Oleh karena itu, ChatGPT tidak dapat mengekspresikan emosi atau perasaan seperti manusia. Kelebihan: Akurasi dan konsistensi: ChatGPT dapat memberikan jawaban yang akurat dan konsisten berdasarkan data yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini dapat membantu memastikan keakuratan informasi dan mencegah kesalahan manusia yang mungkin terjadi; Ketersediaan 24/7: ChatGPT dapat diakses dan digunakan kapan saja, tanpa terikat dengan jadwal atau jam kerja tertentu. Hal ini dapat memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja; Kemampuan menangani banyak pertanyaan secara bersamaan: ChatGPT dapat menangani banyak pertanyaan secara bersamaan tanpa mengalami kelelahan atau kebosanan. Hal ini dapat membantu mengatasi masalah antrian atau keterbatasan jumlah pengajar dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam. Meskipun ChatGPT memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memberikan jawaban pada materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA, penting untuk diingat bahwa ChatGPT adalah mesin pembelajaran otomatis yang harus selalu dipergunakan dengan bijak dan kritis. Oleh karena itu, sebaiknya informasi yang diberikan oleh ChatGPT selalu diverifikasi dengan sumber-sumber lain yang terpercaya sebelum dijadikan referensi.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Agama Islam sekarang ini hendaknya merespon perkembangan zaman/era digital. Realitas pendidik maupun peserta didik sekarang ini, pada umumnya sangat akrab dengan alat digital seperti, smart phone, laptop, dan alat digital lainnya. Fakta ini menuntut pendidik untuk merespon dengan cepat dengan melakukan berbagai terobosan-terobosan program sebagai upaya adjustment baru yaitu era digital. Pendidikan Islam seyogyanya diterapkan dengan pendekatan yang selaras dengan mode dan kecenderungan pelajar zaman ini.

Inovasi pembelajaran era digital saat ini menjadi keharusan untuk setiap lembaga pendidikan. Generasi native mampu mengakses informasi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Penelitian ini dapat memberi civitas akademika pilihan tambahan untuk memperoleh referensi Agama Islam yang lebih interaktif menggunakan ChatGPT. Namun demikian, jawaban yang diberikan ChatGPT

mungkin tidak selalu sama dengan jawaban yang akan diberikan oleh seorang guru atau pakar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, perlu adanya penilaian kritis terhadap jawaban ChatGPT. Informasi yang diberikan oleh ChatGPT selalu diverifikasi dengan sumber-sumber lain yang terpercaya sebelum dijadikan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. (2023). Strategi Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 806.
- Adi Setiawan. Ulfah Khairiyah Luthfiyani. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, 4(1), 49-54.
- Ary Mazharuddin Shiddiqi. Dkk. (2020). Penggunaan Internet dan Teknologi IoT untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *SEWAGATI, Jurnal Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat – DRPM ITS*,4(3), 235.
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eka Cahya Maulidiyah. (2018). Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Anak di Era Digital. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 2(1), 72-74.
- Endang Kartikowati. Zubaedi. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- <https://chat.openai.com/chat>. Diakses 14-02-2023.
- Husna Nashihin. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: Formaci.
- Johni Dimiyati. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Febrilian Zulrahman. Hermawan Syahputra. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Markup Language (AIML) dan Latent Semantic Analysis (LSA) dalam Pengembangan Chatbot E-Education. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 6(1), 36-37.

- Muslim HU. (2023). Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang Pendidikan Islam Abad 21 Mengadapi Desrupsi Teknologi. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 74.
- Shulhan Alfinnas. (2018). Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1), 804.
- Taufiq Nur Azis. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri 4.0*, 1(2), 312.
- Zubairi. Almaydza Pratama Abnisa. Musthofa. PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA 4.0. *International Conference and Visiting Scholars 2022 INSURI Ponorogo > Universiti Sains Malaysia*.